

TESIS

**TINGKAT KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI
PADI LOKAL LAHAN RAWA PASANG SURUT DI
KABUPATEN BANJAR PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



MELLY DAMAYANTI

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

**TINGKAT KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI
PADI LOKAL LAHAN RAWA PASANG SURUT DI
KABUPATEN BANJAR PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

MELLY DAMAYANTI

2020524320008

**Tesis sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Magister Pertanian
pada
Program Studi Magister Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian
Universitas Lambung Mangkurat**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melly Damayanti

Nomor Induk Mahasiswa : 2020524320008

Program Studi Pascasarjana : Ekonomi Pertanian
Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru

Menyatakan bahwa penelitian yang saya buat dengan judul “*Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Lokal Lahan Rawa Pasang Surut di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan*” merupakan hasil gagasan dan karya sendiri di bawah arahan komisi pembimbing, kecuali yang dengan jelas ditunjukkannya. Tugas akhir ini belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Banjarbaru, Februari 2023
Yang membuat pernyataan

MELLY DAMAYANTI
NIM. 2020524320008

RINGKASAN

Melly Damayanti. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Lokal Lahan Rawa Pasang Surut di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Di bawah bimbingan Yudi Ferrianta dan Hamdani.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pendapatan petani padi lokal pada tiga tipe lahan rawa pasang surut A, B dan C baik pada usahatani (*on-farm*), maupun pada kegiatan *off-farm* dan *non farm*, menganalisis tingkat kesejahteraan keluarga petani padi lokal dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi petani padi lokal pada tiga tipe lahan rawa pasang surut A, B dan C di Kabupaten Banjar.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan April sampai dengan Oktober 2022. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan metode *Multi Stage Sampling*. Pertama, Kecamatan Aluh-Aluh dan Kecamatan Gambut di wilayah Kabupaten Banjar yang memiliki potensi lahan sawah rawa pasang surut yang paling luas dibandingkan kecamatan lainnya. Selain itu, Kecamatan Aluh-Aluh dipilih mewakili lahan rawa pasang surut tipe lahan A dan B; dan Kecamatan Gambut mewakili tipe lahan C. Kedua, memilih Desa Bunipah (Kecamatan Aluh-Aluh) dan Desa Tambak Sirang Darat (Kecamatan Gambut) berdasarkan jumlah petani yang banyak mengusahakan usahatani padi sawah di lahan rawa pasang surut. Ketiga, jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 orang petani. Metode pengolahan data yang digunakan dengan pendekatan biaya dan pendapatan pada kegiatan usahatani (*on-farm*), maupun pada kegiatan *off-farm* dan *non farm* serta menggunakan metode analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani padi lokal lahan rawa pasang surut tipe lahan A dan B lebih tinggi dibandingkan petani padi tipe lahan C di Kabupaten Banjar. Berdasarkan indikator tingkat kesejahteraan menurut BKKBN 100% petani padi lokal lahan rawa pasang surut tipe lahan A dan B serta tipe lahan C di Kabupaten Banjar termasuk kategori tingkat sejahtera III. Sedangkan indikator tingkat kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar, 91% petani padi lokal lahan rawa pasang surut tipe lahan A dan B serta tipe lahan C berada di atas garis kemiskinan atau sejahtera, sedangkan sisanya 9% petani berada di bawah garis kemiskinan atau tidak sejahtera. Permasalahan yang dihadapi petani padi lokal pada tiga tipe lahan rawa pasang surut A, B dan C di Kabupaten Banjar ialah perubahan iklim dan gangguan hama berupa tikus dan walang sangit serta penyakit tungro.

Kata Kunci: kesejahteraan, padi lokal, rawa pasang surut

SUMMARY

Melly Damayanti. The Level of Welfare of Local Rice Farming Families in Tidal Swamp Land in Banjar District, Kalimantan Selatan Province. Under the guidance of Yudi Ferrianta and Hamdani.

The purpose of this study was to analyze the income of local rice farmers on three types of tidal swamp land A, B and C both on-farm, as well as on off-farm and non-farm activities, analyze the level of welfare of local rice farmer families and identify problems faced by local rice farmers in three types of tidal swamp land A, B and C in Banjar Regency.

This research was conducted in Banjar Regency, South Kalimantan Province. This research was conducted from April to October 2022. The selection of the research location was carried out using the Multi Stage Sampling method. First, Aluh-Aluh and Gambut Districts in the Banjar Regency area have the most extensive potential for tidal swamp paddy fields compared to other sub-districts. In addition, the Aluh-Aluh District was chosen to represent tidal swamp land types A and B; and Gambut District representing land type C. Second, they chose Bunipah Village (Aluh-Aluh District) and Tambak Sirang Darat Village (Gambut District) based on the number of farmers who cultivate lowland rice farming in tidal swamp land. Third, the number of samples taken was 100 farmers. The data processing method used is the cost and income approach in farming activities (on-farm), as well as in off-farm and non-farm activities and uses descriptive analysis methods.

Based on the results of the study, it was shown that the income of local rice farmers in tidal swamp land in tidal swamp land types A and B was higher than rice farmers in land type C in Banjar Regency. Based on welfare level indicators according to BKKBN 100% of local rice farmers in tidal swamp land types A and B and land type C in Banjar Regency are in the prosperous level category III. Meanwhile, according to the Central Bureau of Statistics for Banjar Regency, indicators for the level of welfare show that 91% of local rice farmers in tidal swamp land types A and B and land type C are above the poverty line or prosperous, while the remaining 9% of farmers are below the poverty line or not prosperous. The problems faced by local rice farmers in the three types of tidal swamp land A, B and C in Banjar Regency are climate change and pest disturbances in the form of rats and stink bugs and tungro disease.

Keywords: welfare, local rice, tidal swamp

Judul Tesis : Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Lokal Lahan Rawa Pasang Surut Di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan

Nama : Melly Damayanti

NIM : 2020524320008

Disetujui

Komisi Pembimbing

Ketua

Anggota


Dr. Yudi Ferrianta, S.P., M.P
NIP. 19750406 200003 1 001


Dr. Hamdani, M.S
NIP. 19591218 198703 1 003

Diketahui

Koordinator Program Studi
Magister Ekonomi Pertanian

Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Ir. H. Saiful Ikhsan, DAD., M.Sc., IPM
NIP. 19640314 198903 1 004


Dr. Ir. Bambang Joko Priatmadi, MP
NIP. 19630505 199003 1 001

Tanggal Lulus : 14 Februari 2023

Tanggal Wisuda :



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM PASCASARJANA**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 179/UN8.4/SE/2023

Sertifikat ini diberikan kepada:

Melly Damayanti

Dengan judul Tesis:

Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Lokal Lahan Rawa Pasang Surut di Kabupaten Banjar
Provinsi Kalimantan Selatan

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan
dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 12 April 2023

Direktur,



Prof. Drs. H. Ahmad Suriansyah, M.Pd., Ph.D.

NIP 195912251986031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Adapun Judul dari tesis ini adalah : ***“Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Lokal Lahan Rawa Pasang Surut di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan”*** yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pertanian.

Dalam penyelesaian tesis ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu memberikan semangat dan motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas pemikiran, dorongan moril dan bimbingan secara akademik kepada :

1. Bapak Dr. Yudi Ferrianta, S.P., M.P selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Dr. Ir. Hamdani, M.S selaku anggota pembimbing atas segala bimbingan, arahan serta motivasi, baik secara lisan maupun tertulis sehingga penyusunan tesis ini dapat diselesaikan.
2. Ayah bundaku, untuk segala Do'a dan karomahnya dalam seluruh bagian hidupku.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Banjarbaru, Februari 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Kegunaan Penelitian.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
Lahan Rawa Pasang Surut.....	6
Tipe Luapan Lahan Rawa Pasang Surut	8
Tanaman Padi.....	10
Usaha Tani	13
Penelitian Terdahulu	17
LANDASAN TEORI.....	21
Konsep <i>On-Farm</i> , <i>Off-Farm</i> dan <i>Non-Farm</i>	21
Biaya Usahatani	24
Konsep Penerimaan dan Pendapatan Usahatani	25
Pendapatan Non Usahatani	26
Pendapatan Total Rumah Tangga Petani	26
Teori Ekonomi Rumahtangga	26
Kemiskinan dan Kesejahteraan	28
Kerangka Pemikiran Teoritis	33
METODE PENELITIAN.....	36
Tempat dan Waktu Penelitian	36

	Halaman
Jenis dan Sumber Data	36
Metode Penarikan Contoh.....	36
Pembatasan Masalah	37
Analisis Data	39
Definisi Operasional.....	41
KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	43
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
Karakteristik Responden	51
Pendapatan Petani Padi Lokal Lahan Rawa Pasang Surut Pada Usahatani (<i>On-Farm</i>), Maupun Pada Kegiatan <i>Off-Farm</i> dan <i>Non-Farm</i>	57
Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Lokal Lahan Rawa Pasang Surut.....	70
Permasalahan yang Dihadapi Petani Padi Lokal Lahan Rawa Pasang Surut.....	73
KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
Kesimpulan	75
Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Luas panen dan produksi padi menurut kabupaten/kota di Kalimantan Selatan tahun 2019-2020.....	2
2. Pengambilan sampel petani padi.....	37
3. Jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Banjar tahun 2021.....	45
4. Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Banjar tahun 2021.....	46
5. Luas lahan sawah menurut kecamatan dan jenis pengairan di Kabupaten Banjar tahun 2021.....	48
6. Luas lahan sawah menurut tipe lahan di Kabupaten Banjar tahun 2021.....	49
7. Luas panen dan produksi padi sawah menurut kecamatan di Kabupaten Banjar tahun 2021.....	49
8. Rata-rata biaya usahatani padi lokal lahan rawa pasang surut	58
9. Rata-rata penerimaan petani usahatani padi lokal lahan rawa pasang surut.....	65
10. Rata-rata pendaparan usahatani padi lokal lahan rawa pasang surut	66
11. Rata-rata pendapatan petani padi lokal pada kegiatan <i>off-farm</i>	67
12. Rata-rata pendapatan petani padi lokal pada kegiatan <i>non-farm</i>	69
13. Total pendapatan petani padi lokal lahan rawa pasang surut.....	69
14. Jumlah dan persentase petani menurut tingkat kesejahteraan petani padi lokal dengan indikator pendapatan rumah tangga yang dikemukakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar.....	72

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Skemaik pembagian rawa pasang surut berdasarkan tipe luapan	10
2.	Kerangka pemikiran penelitian	35
3.	Sebaran responden menurut kelompok umur.....	52
4.	Sebaran responden menurut tingkat pendidikan	53
5.	Sebaran responden menurut lama pengalaman berusahatani padi.....	54
6.	Sebaran responden menurut jumlah anggota keluarga petani.....	55
7.	Sebaran responden menurut lama bergabung dengan kelompok tani	56

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Identitas responden petani padi lokal lahan rawa pasang surut.....	82
2. Luas lahan garapan dan penggunaan benih pada usahatani padi (<i>on-farm</i>).....	85
3. Penggunaan pupuk pada usahatani padi (<i>on-farm</i>).....	88
4. Penggunaan obat-obatan pada usahatani padi (<i>on-farm</i>)	91
5. Penyusutan alat pada usahatani padi (<i>on-farm</i>)	106
6. Jumlah penggunaan tenaga kerja dalam keluarga pada usahatani padi (<i>on-farm</i>)	121
7. Jumlah penggunaan tenaga kerja luar keluarga pada usahatani padi (<i>on-farm</i>)	148
8. Jumlah penggunaan tenaga alat dan mesin pertanian pada usahatani padi (<i>on-farm</i>)	154
9. Biaya lahan pada usahatani padi (<i>on-farm</i>)	163
10. Produksi dan penerimaan pada usahatani padi (<i>on-farm</i>)	166
11. Biaya dan pendapatan pada usahatani padi (<i>on-farm</i>)	169
12. Pendapatan atas pekerjaan sampingan pada kegiatan <i>off-farm</i>	178
13. Pendapatan atas pekerjaan sampingan pada kegiatan <i>non-farm</i>	184
14. Total pendapatan petani.....	187
15. Tingkat kesejahteraan petani menggunakan indikator garis kemiskinan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar.....	193
16. Tingkat kesejahteraan petani padi lokal dengan indikator BKKBN.....	196
17. Foto-foto wawancara dengan responden.....	208